



AKTIVITAS EKONOMI DENGAN KEPUASAN STAKEHOLDER DAN E-PAYMENT UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN SECARA MAKRO DI UKM AREA FOOD ESTATE DI KALIMANTAN TENGAH

Oleh

Harin Tiawon

Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Palangkaraya

Email: harin.tiawon@feb.upr.ac.id

Abstrak

Penelitian dibidang ekonomi pembangunan yang bermula pada kenaikan sistem aktivitas ekonomi untuk mendorong pendapatan dan berdampak positif pada kesejahteraan UKM, dalam mengurangi angka pengangguran. Kepercayaan pada aktivitas ekonomi terhadap metode transaksi dan kemudahan menjalin kerjasama dengan kepuasan stakeholder dan e-payment system. Bentuk transparan, kepercayaan, jaringan, informasi yang dibangun untuk mendukung UKM meningkatkan pendapatan. Hasil dari peningkatan UKM adalah kesejahteraan dan dapat menjadi peluang kerja bagi masyarakat yang signifikan positif. Metode e-payment dalam menerapkan transaksi hasil ini telah di uji pada 100 UKM produk dari food estate di provinsi Kalimantan Tengah. Hasil penelitian ini didapat dari analisis statistik secara kuantitatif linier sederhana, yang berdasarkan nilai r-square sebesar 73 % e-payment dan kepuasan stakeholder dapat meningkatkan pendapatan UKM. Implikasi penelitian bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan untuk menerapkan e-payment dan kepuasan stakeholder dalam meningkatkan pendapatan UKM areal food estate di kabupaten pulang pisau, Provinsi Kalimantan Tengah.

Keywords : e-Payment, Kepuasan Stakeholder, UKM, Food Estate

PENDAHULUAN

Stakeholder adalah pemangku kepentingan yang diperlukan dan dibangun dengan kebijakan dua arah untuk meningkatkan kesejahteraan UKM yang berkaitan dengan pendapatan [1,2]. Efektivitas dalam meningkatkan pendapatan UKM membutuhkan transparan, akurat, keamanan, informasi, komunikasi dan jaringan relasi, untuk factor pendukung yang menjadi perubahan metode dalam meningkatkan kesejahteraan [1,2-4]. Factor pendukung akan kepuasan stakeholder dari indikator efektivitas aktifitas ekonomi, di bangun dengan penawaran kebijakan dan kemudahan yang diharapkan pelaku usaha menjadi prioritas perubahan yang baik dalam bisnis seperti menggunakan pembayaran/transaksi elektronik dalam pemantauan laporan keuangan dan evaluasi menjadi penting.

Usaha kecil masyarakat di *food estate*, kabupaten pulang pisau di provinsi Kalimantan Tengah perlu terus di tingkatkan agar dapat sejahtera dan tentu secara makro dapat mengurangi angka pengangguran. Produk yang di hasilkan seperti beras, tepung, jagung, kacang dan lainnya, dapat menjadi ketahanan pangan di provinsi Kalimantan Tengah, dan di import ke provinsi lain di Indonesia. Secara potensial usaha akan dapat berjalan dan menghasilkan keuntungan bila di kelola dengan strategi bisnis diantaranya adalah menjalin kerjasama dan menjaga hubungan dengan stakeholder [3,8-11]. Pada ekonomi pembangunan dibutuhkan manajemen dalam mengelola kepuasan stakeholder (pelanggan, distribusi, produsen) dengan memberikan pelayanan yang prima dan dapat di percaya dan aman [12]. Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan kepuasan konsumen dalam bisnis menjadi poin utama unit bisnis saat ini, dalam



meningkatkan kesejahteraan UKM. Untuk mendukung peningkatannya, maka pelaku usaha perlu menekankan kepentingan dan kebutuhan konsumen, seperti memprioritaskan kemudahan dan kepercayaan konsumen [3,5,11].

Dalam mewujudkan kepuasan konsumen, produsen dan pendistribusian (stakeholder) dibutuhkan seperti kemudahan transaksi dari *e-payment* pada sistem usaha sehingga dapat mengelola usaha lebih efektif dan efisien. Pada penelitian ini berbasis pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan pembayaran dengan elektronik, sehingga hasil penelitian memberikan implikasi peningkatan keahlian dan kemampuan pelaku ukm dalam meningkatkan pelaporan keuangan dan aktivitas ekonomi yang terkontrol. Kepuasan di harapkan dapat terwujud dari sistem dan diterapkan pada unit usaha dengan keuntungan menggunakan iptek, dalam mewujudkan UKM yang berbasis digitalisasi dan tentunya secara makro dapat memberikan peluang kerja dan membuka investor untuk investasi di area food estate di kabupaten pulang pisau, provinsi Kalimantan Tengah.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini mengadopsi teori *Resources Based Theory* sebagai *grand theory* untuk meningkatkan pendapatan berdasarkan metode bisnis yang di dorong kepuasan stakeholder dan *e-payment* [4,7,12]. RBT menyatakan, metode bisnis yang mampu mengelola sumber daya dengan efektif dan efisien serta mampu bersinergi pada aktivitas secara makro akan berdampak pada kesejahteraan usaha. Perubahan dilakukan dengan kemampuan unit usaha dalam mendapatkan pelanggan dengan memudahkan transaksi serta membangun kepercayaan seperti aktivitas ekonomi dengan *e-payment* [13]. Berdasarkan hal ini, dibutuhkan factor pendukung untuk meningkatkan pendapatan dengan indikator kesejahteraan, peningkatan investasi dan peluang kerja.

2.1 Kepuasan Stakeholder

Kepuasan *stakeholder* menjadi penting pada UKM untuk meningkatkan pendapatan dari keberadaan koperasi, lembaga keuangan, produsen [13-15]. *Stakeholder* dari segi konsumen juga perlu dalam memberikan ukuran kepuasan konsumen, sebagai ukuran keberhasilan kerja yang luas dalam mendapatkan pasar konsumen secara global [4,8,15]. Ukuran hasil akhir yang didapatkan dari aktivitas dan evaluasi hasil akhir dari seluruh proses UKM [3,5,12,15]. Manfaat dalam pengukuran kepuasan stakeholder ialah, meningkatkan kemampuan dengan memberikan kesempatan ukm mendapatkan dukungan seperti koperasi, lembaga keuangan, kepuasan konsumen, pengetahuan dan kemampuan untuk meningkatkan pendapatan ukm [5,10]. Kepuasan *stakeholder* efektif dalam teori RBT dan pengelolaan secara berkesinambungan dengan sistem POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) [9-12].

Bentuk keberhasilan kepuasan stakeholder dari information mengenai produk dan penting di lakukan untuk mendorong pelaku usaha dalam mengelola dan memantau naik turunnya pendapatan. Secara ekonomi makro, aktivitas ekonomi merupakan modal sosial dalam serangkaian nilai atau norma-norma informal yang dimiliki suatu kelompok akan nilai kepercayaan, norma dan jaringan yang dapat mengurangi angka pengangguran suatu daerah dengan kesejahteraan angka pendapatan ukm [15-17]. Evaluasi aktivitas ekonomi dapat dikaji sebagai peranan dan implementasinya menjadi suatu pandangan untuk meningkatkan kerjasama dalam bisnis UKM, mengakomodasi aktivitas sosial ekonomi masyarakat local dengan kerjasama lembaga keuangan, koperasi, peningkatan produsen, kepuasan konsumen dan kepercayaan transaksi aman [3,9,16].

Aktivitas ekonomi di maksud pada kegiatan ekonomi untuk mencapai kepuasan *stakeholder*, memiliki bentuk kegiatan kerjasama yang memiliki jaringan bisnis dalam memenuhi kegiatan lingkaran UKM [11-13].



Usaha kecil masyarakat yang membutuhkan kemampuan dan pengetahuan dalam pengelolaan bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelaku usaha perlu dilakukan pelatihan *e-payment* dalam mewujudkan usaha yang terarah, terukur dan mampu evaluasi usaha secara berkelanjutan atau mampu meminimalisir risiko *financing* [12-14]. *E-payment* adalah alat atau sistem transaksi yang memiliki integrasi tinggi karena dapat terekam baik keluar masuknya aktivitas keuangan sebagai laporan transaksi [15,17]. *Fintech* sangat baik dalam mendorong kepuasan konsumen karena dapat dipercaya sesuai dengan pengertian modal sosial yang memiliki empat pilar yaitu; kepercayaan, norma, jaringan, hubungan timbal balik [7,15]. Sehingga untuk meningkatkan kepuasan konsumen dibutuhkan kemampuan pelaku usaha dalam *e-commerce payment system*. Berdasarkan kajian empiris dan teori maka, H₁ ialah : Kepuasan *stakeholder* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM.

2.2 *fintech* System

UKM dapat menjadi tolak ukur suatu daerah mampu, di kategorikan sejahtera secara makro. Untuk mencapai kesejahteraan dari usaha masyarakat, pentingnya kerjasama dan hubungan dalam aktivitas ekonomi seperti sistem pembayaran yang terpercaya dan aman [5,7,14]. Salah satu perubahan kebiasaan penggunaan pembayaran secara elektronik atau dikenal dengan *fintech*, memiliki manfaat untuk meningkatkan laporan keuangan sebagai evaluasi dan control usaha [13,15]. Penelitian mengadopsi pentingnya indikator variabel ini dalam kegiatan usaha dari kemudahan pembayaran, kepercayaan konsumen adanya rekam riwayat transaksi, mengurangi penyebaran uang secara langsung dan menghemat waktu transaksi (dapat melakukan pembelian berbeda tempat) [15].

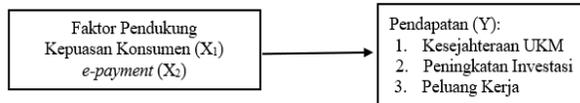
fintech pada UKM sangat membantu untuk mengelola keuangan secara baik karena laporan keluar masuknya yang terintegrasi pada sistem dan menjadi bahan evaluasi [15]. *fintech*

dikenal masyarakat sebagai alat untuk pembayaran dalam transaksi, ini juga memberikan kemudahan untuk mengurangi peredaran uang secara langsung. Dari keuntungan menggunakan sistem bayar yang terintegrasi ini, maka di harapkan dapat meningkatkan pendapatan dan menyajikan laporan aliran dana secara baik. Tujuannya ialah mengukur ketercapaian pendapatan UKM untuk meningkatkan kesejahteraan, memberikan peluang kerja dan peningkatan investasi. Pada ekonomi pembangunan aktivitas berbasis elektronik, mampu mengelola manajemen UKM berbasis akurat, integrasi, terpercaya dan membangun kepercayaan investor dalam peningkatan kesejahteraan daerah [1,9,11-17]. Secara makro aktivitas ekonomi adalah tolak ukur dalam menjelaskan perubahan suatu sistem untuk mempengaruhi kebiasaan masyarakat, pelaku usaha dan pasar, untuk bersinergi pada mekanisme pertumbuhan ekonomi daerah [11-14,17]. Sebagai contohnya penerapan sistem dalam target kebijaksanaan dalam alat pembayaran yang mudah, terpercaya, dalam mengurangi kesalahan pelaporan keuangan. Berdasarkan kajian empiris sebelumnya dan teori maka hipotesis yang diajukan ialah:

H₂: sistem *fintech* berpengaruh positif dan signifikan meningkatkan kepuasan konsumen UKM

3. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep dalam penelitian ini disusun dari kajian empiris sebelumnya yang signifikan positif pengaruh kepuasan *stakeholder* dan *fintech* dalam meningkatkan pendapatan UKM. Kestabilan ekonomi dalam tingkat pendapatan dapat berdampak pada kesempatan kerja/peluang kerja, sehingga penting dilakukan uji dalam pengaruh kepuasan *stakeholder* dan *fintech* terhadap pendapatan UKM. Indikator dalam variabel masing-masing memiliki tujuan meningkatkan pendapatan yang dilakukan secara langsung melalui instrument penelitian. Agar lebih jelas maka disusun konseptual penelitian berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki 100 responden UKM di kabupaten pulang pisau, provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian uji kuantitatif dengan menggunakan alat uji statistic SPSS 24.0 dan penyebaran instrument pertanyaan (kusioner digital) yang sebelumnya dilakukan uji coba pada 30 responden yang harus valid dan reliabel dimana semua instrument $>0,7$, baru di ujikan atas seluruh responden [8-11,15]. Tujuan pengujian awal adalah untuk melihat hasil yang valid dan reliabilitasnya sehingga hasil tidak bias, untuk dapat di interprestasikan dengan deskriptif dan inferensial. Hasil uji penelitian dilakukan langsung hubungan variabel X terhadap variabel Y dengan uji secara linier sederhana pada hubungan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kuesioner dari 100 responden dan hasil analisa data tampak dari tabel 1 bahwa pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y berpengaruh signifikan sebesar adjusted R Square yaitu 73%. Hasil ini menyatakan bahwa kepuasan *stakeholder* sebagai X_1 dan *fintech* X_2 sangat penting untuk meningkatkan pendapatan. Hasil presentase yang menunjukkan pentingnya dan signifikan positif masing-masing variabel X_1 dan X_2 melalui indikatornya dapat meningkatkan pendapatan UKM area *food estate*.

Tabel 1. Output regresi nilai *r-square*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.816	.732	.618

a. Predictors: (Constant)

Sumber : Data diolah, 2021

Pengujian selanjutnya dilakukan dengan uji t atau uji analisis secara parsial dalam uji hubungan variabel X masing-masing terhadap

Y. Berdasarkan uji data pada tabel 2 hasil H_1 menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif kepuasan *stakeholder* dapat meningkatkan pendapatan sebesar t-hitung $4,261 > 0,69$ t-tabel dengan signifikan $0,00 < 0,05$. Semakin tingginya kepuasan *stakeholder* dalam transparan, cepat, aman, terintegritas, informasi dan komunikasi baik, pelayanan maka akan semakin baik pendapatan.

Tabel 2. Output regresi linier berganda secara parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.449	.019		1.155	.000
Kepuasan Stakeholder (X_1)	.715	.022	.612	4.261	.000
<i>fintech</i> (X_2)	.647	.036	.573	4.101	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah

Selanjutnya hasil untuk H_2 adalah t-hitung $4,101 > 0,69$ t-tabel dengan signifikan $0,01 < 0,05$ yang artinya hipotesis 2 signifikan positif meningkatkan pendapatan. Semakin tinggi kemampuan pelaku usaha dalam menggunakan *fintech* yang memberikan kemudahan transaksi, terpercaya, aman serta mengurangi risiko pelaporan keuangan dalam controlling sistem pada usaha. Hasil menunjukkan semakin baik dorongan *fintech* sehingga berdampak dapat meningkatkan pendapatan, dengan indikator kesejahteraan UKM, memberikan peluang usaha dan investasi dalam mengembangkan usaha yang dapat berjalan baik dan berkelanjutan.

Tabel 3. Output regresi berganda pengaruh X_1 dan X_2

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	91.623	2	23.712	22.819	.001 ^b
Residual	17.316	98	.217		
Total	108.939	100			

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah, 2021

Pada tabel 3, hasil diperoleh f-hitung sebesar 22,819 dengan nilai signifikan $0,01^b$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan linier antara kepuasan *stakeholder* (X_1) dan *fintech* (X_2) terhadap pendapatan (Y). Hasil penelitian dari uji f-tabel untuk responden 300 responden, hasilnya f-tabel sebesar $3,89 < 22,819$ f-hitung artinya signifikan positif, variabel X_1 dan X_2 dapat meningkatkan Y.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian kajian empiris sebelumnya [3,8,12,17] mengenai pentingnya kepuasan *stakeholder* dan *fintech* dapat diterima, dalam meningkatkan pendapatan. Arti hasil penelitian ini menyatakan variabel X₁ (kepuasan *stakeholder*) dapat signifikan positif meningkatkan pendapatan UKM area *food estate* di kabupaten pulang pisau, provinsi Kalimantan Tengah. Hasil variabel X₂ (*fintech*) membuktikan, bahwa pelaku ukm yang mampu menerapkan sistem pembayaran berbasis digital dapat memberikan hasil yang di percaya, terintegrasi dan memiliki riwayat putaran keuangan, sehingga dengan mudah untuk di lakukan perubahan bila terdapat kesalahan dalam penerapan kebijakan pada keuangannya. Pada ekonomi pembangunan hal yang terdapat pada risiko utama ialah keuangan. Ukuran keuangan yang sukses dapat membuktikan tingkat kesejahteraan usaha, yang tentunya akan berdampak pada peningkatan pendapatan usaha, memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar, dan mampu mengelola sumber daya usaha secara berkelanjutan [9,12-15,17]. Peluang adanya kerjasama dan menarik investor akan memberikan dampak positif segi keuangan UKM. Hasil juga memberikan bukti, pengaruh kemajuan jaman dari aktivitas ekonomi yang berbasis digitalisasi menjadi value inti yang diterapkan untuk terus bersinergi pada perubahan dan perbaikan sistem dalam usaha dengan menjalin jaringan, kepercayaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Stakeholder pada UKM dibutuhkan sebagai pemangku kepentingan dengan keberadaan lembaga keuangan, koperasi, investor, produsen dan konsumen dalam membantu kesejahteraan UKM. Indikator kepuasan stakeholder ialah jalinan kerjasama yang mampu transparan, cepat (efisien dan efektif), akurat, tepat waktu, komunikasi dan kemudahan dalam transaksi. Hasil menyatakan hal ini dapat meningkatkan pendapatan UKM,

yang pada ekonomi makro indikatornya ialah kesejahteraan, peningkatan investasi, membuka peluang kerja. Dari hasil membuktikan UKM perlu terus menjalin kerjasama yang baik, kemampuan dan keahlian yang relevan, prima, efektif untuk mendapatkan informasi dan komunikasi bisnis serta penerapan penggunaan *fintech* dalam transaksi.

Saran

Kelebihan dari penerapan *fintech* adalah di dapatkan angka jelas pada pelaporan keuangan dan dapat menjadi peluang pelaku usaha untuk mengurangi kemungkinan kesalahan transaksi dan mampu menyajikan pengelolaan keuangan yang terintegrasi. Bukan hanya penerapan sistem bayar secara elektronik aman dan terpercaya karena mampu memberikan laporan keluar masuknya keuangan secara rekam jejak, untuk evaluasi kebijakan dalam meningkatkan pendapatan UKM di kabupaten pulang pisau, provinsi Kalimantan Tengah. Bentuk hasil pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan dalam mendukung pendapatan UKM dari teori pengelolaan sumber daya bahan baku dan sumber daya manusia dari keuntungan iptek dalam meningkatkan pendapatan UKM menjadi implikasi hasil yang positif dan efektif. Pada penelitian selanjutnya hasil ini dapat di uji pengaruh fluktuasi dalam meningkatkan pendapatan UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kristinae, V. (2018). Pengaruh Produk, Harga dan Promosi Terhadap Minat Konsumen Untuk Melakukan Pembelian Kerajinan Tangan Rotan. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 25-30.
- [2] Susilowatie, T. (2013). *Implementasi Ergonomi Makro Untuk Meningkatkan Kepuasan Stakeholder (Studi Kasus: Batik Putra Laweyan)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- [3] Pratiwi, R. P. (2009). Penerapan SMART System Sebagai Metode Pengukuran Kinerja Perusahaan (Studi Kasus: Pada



- UKM Hentoro Leather). *Universitas Gunadarma*.
- [4] Peridawaty, P., & Kristinae, V. (2020). Peran Penting Lingkungan Kerja Dan Manajemen Inovasi Meningkatkan Profitabilitas Usaha Kerajinan Rotan Di Kalimantan Tengah. *MEDIA BINA ILMIAH*, 15(3), 4145-4152.
- [5] Prasetyo, A. (2018). *UKM, Kelayakan Usaha dan Pengukuran Kinerja*. Indocomp.
- [6] Prasetyo, A. (2018). *UKM, Kelayakan Usaha dan Pengukuran Kinerja*. Indocomp.
- [7] Christa, U. R., & Giantari, I. G. A. K. (2021). PELATIHAN MENGGUNAKAN E-PAYMENT DI ERA DIGITALISASI 5.0 DAN MASA PANDEMIC COVID 19 PADA USAHA KECIL MASYARAKAT DI DENPASAR DAN PALANGKA RAYA. *MEDIA BINA ILMIAH*, 15(8), 5011-5018.
- [8] Reza, Y. (2019). Analisis faktor-faktor sukses sistem e-payment. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 3(1), 31-48.
- [9] Kristinae, V., Wardana, I., Giantari, I., & Rahyuda, A. (2020). The role of powerful business strategy on value innovation capabilities to improve marketing performance during the COVID-19 pandemic. *Uncertain Supply Chain Management*, 8(4), 675-684.
- [10] Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59-64.
- [11] Purwanto, P., Rachrizi, A. R., & Bustaram, I. (2021). PERAN FINTECH DALAM MENINGKATKAN KEUANGAN INKLUSIF PADA UKM DI KABUPATEN PAMEKASAN. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 115-128.
- [12] Irawati, R. (2018). Pengaruh pelatihan dan pembinaan terhadap pengembangan usaha kecil. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 74-84.
- [13] Lestari, E. P. (2010). Penguatan ekonomi industri kecil dan menengah melalui platform kluster industri. *Jurnal Organisasi dan manajemen*, 6(2), 146-157.
- [14] Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *JASMARK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Pemasaran Dan Keuangan*, 1(1), 9-18.
- [15] PRATAMA, A. (2021). Kesiapan Usaha Kecil Menengah Di Yogyakarta Dalam Mengadopsi Teknologi Layanan Mobile Payment.
- [16] Suyanto, U. Y., & Purwanti, I. (2021). Pengembangan Model Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis E-Commerce (Studi Pada UMKM Kabupaten Lamongan). *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), 189-198.
- [17] Sudiatmika, I. M. A., & Purwanti, P. A. P. (2020). The effect of Fintech transactions, e-commerce, and human resources quality on the competitiveness of small medium apparel industries in Denpasar City. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(3), 184-192.